

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Emral (2016) Sepakbola adalah cabang olahraga yang sangat populer sampai saat ini di manapun, sepakbola telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan dari berbagai bentuk baik peraturan maupun permainannya yang di gemari seluruh lapisan masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat banyak mempengaruhi perkembangan sepakbola tersebut. Tingkat kepercayaan juga berpengaruh dalam permainan sepak bola kepercayaan memiliki hubungan yang signifikan dengan ke terampilan motorik dasar sepakbola sebesar 0,686. Koefisien korelasi kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan dasar gerak sepakbola sebesar 0,773. Maka dari itu tingkat kepercayaan siswa sangat penting dalam olahraga sepakbola jikalau siswa memiliki tingkat kepercayaan yang rendah siswa akan sulit dalam pembelajaran sepakbola karena takut duluan.

Tapi saat peneliti melakukan observasi di MII sambongrejo pada pembelajaran PJOK berlangsung siswa kelas 3 agak ketakutan akan datangnya bola. Hal ini terbukti saat pembelajaran yang telah di lakukannya beberapa pertanyaan melalui angket ke sampel : 1) Beberapa siswa menyukai olahraga sepakbola, 2) Pada saat bola di *passing* beberapa pemain memilih menghindar dari pada mengambil bolanya, 3) Tidak pernah merasa malas saat sudah bermain sepakbola, 4) Kebanyakan siswa saat sesudah bermain sepakbola mengeluh kalau kulitnya merah sehabis bermain sepakbola, 5) Belum pernah di ajarkan modifikasi bola, 6) Guru sudah pernah memberi tau tatacara bermain sepakbola dengan benar tapi murid lupa, 7) Guru belum pernah memberi motivasi tentang modifikasi pada saat pelajaran, 8) Guru mengajarkan sepakbola pada halaman sekolah berpaving karna terbatasnya lapangan, 9) Belum pernah menjuarai lomba pada permainan sepakbola, 10) beberapa anak belum pernah ikut lomba sepakbola.

Tabel. 1.1. Data awal motivasi sepakbola siswa

No.	Nama	Rata-rata	Kategori
1	DBP	62, 50	Sedang.
2	DATPS	56, 25	Sedang .
3	JTP	41, 67	Rendah.
4	KQA	56, 25	Sedang.
5	MHK	43, 75	Rendah.
6	MW	33, 33	Rendah.
7	MAR	37, 50	Rendah.
8	MKS	47, 92	Rendah.
9	MSM	60, 42	Sedang.
10	MIS	62, 50	Sedang.
11	MFM	54, 17	Rendah.
12	MBT	64, 58	Sedang.
13	MIMS	45, 83	Rendah.
14	MMMA	45, 83	Rendah.
15	MRA	60, 42	Sedang.
16	NNP	58, 33	Sedang.
17	NA	43, 75	Rendah.
18	NENA	54, 17	Rendah.
19	RJPZ	56, 25	Sedang.
20	SR	47, 92	Rendah.
Jumlah		1033, 34	
Rata-rata		51,31	Rendah.

Hal itu di pengaruhi kurangnya motivasi pada siswa menggunakan alat modifikasi bola lain. Jika kondisi ini berlanjut maka siswa kelas 3 MII sambongrejo akan takut dengan bola terus menerus melihat dari latarbelakang di atas peneliti berkeinginan untuk mengambil judul penelitian **“upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan modivikasi bola permainan sepak bola pada kelas 3 MII sambongrejo “**.

Topik pembahasan ini agar menunjang keberhasilan proses pembelajaran mata pelajaran PJOK. Dalam pembelajaran permainan sepakbola, bola yang digunakan terlalu keras dan berat sehingga kalau mengenai kaki siswa kelas III MII sambongrejo akan terasa sakit terutama bagi siswa perempuan, yang menyebabkan siswa takut bermain sepak bola, juga pantulan bola yang sesungguhnya, lebih jauh sehingga kesulitan untuk mengejanya. Hal ini yang menyebabkan Guru harus mencari solusi supaya siswa kelas III MII sambongrejo tidak takut untuk bermain sepak bola. Maka guru pendidikan jasmani berusaha berkreasi mengganti bola yang sesungguhnya diganti dengan bola plastik.

Definisi modifikasi bola artinya: perubahan alat permainan sepak bola yang digunakan untuk bermain sepak bola adalah terbuat dari kulit, dalam pelaksanaannya alat yang digunakan adalah bola dengan harapan siswa tidak takut melakukan aktivitas melalui alat bantu bola yang lebih ringan dan mudah didapat, dari pada bola yang sesungguhnya. Dengan demikian perubahan alat pembelajaran dengan bola akan disenangi siswa. Karena terbiasa bermain sepak bola sehingga tidak takut lagi untuk bermain sepak bola.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah modifikasi bola permainan sepakbola dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Materi difokuskan pada motivasi belajar dan modifikasi bola plastik pada permainan sepakbola, 2) Penelitian dilakukan pada kelas III (tiga) MII sambongrejo.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah di atas di simpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa melalui permainan sepakbola menggunakan modifikasi bola.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga bagi para pendidik bisa meningkatkan peran serta dalam proses pembelajaran untuk menambah semangat belajar siswa agar siswa lebih aktif

1.5.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pedoman untuk memodifikasi bola permainan sepakbola agar dapat mudah dimainkan bagi anak-anak dan dapat menambah motivasi belajar siswa

1.6. Definisi Istilah

Motivasi belajar siswa adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Modifikasi adalah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perubahan. Maksudnya adalah dilakukan perubahan dari bentuk semula.



UNUGIRI



UNUGIRI